

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembelajaran berbasis kewirausahaan melalui pembuatan awetan insekta berpengaruh terhadap penguasaan konsep klasifikasi dan sikap wirausaha siswa. Hal ini dapat dilihat dari rerata *posttest* penguasaan konsep dan sikap wirausaha siswa pada kedua kelas. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *posttest* penguasaan konsep klasifikasi dan sikap wirausaha antara kelas yang menggunakan pembelajaran berbasis kewirausahaan melalui pembuatan awetan insekta dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional (praktikum tanpa pembuatan awetan insekta). Kelas yang menggunakan pembelajaran berbasis kewirausahaan melalui pembuatan awetan insekta memiliki rerata *posttest* penguasaan konsep dan rerata *posttest* skala sikap wirausaha yang lebih tinggi daripada kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional (praktikum tanpa pembuatan awetan insekta).

Peningkatan penguasaan konsep klasifikasi pada kelas yang menggunakan pembelajaran berbasis kewirausahaan melalui pembuatan awetan insekta dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional (praktikum tanpa pembuatan awetan insekta) terkategori sedang. Namun, pada kelas eksperimen memiliki nilai indeks gain lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Sikap wirausaha kelas yang menggunakan pembelajaran berbasis kewirausahaan melalui pembuatan awetan insekta (kelas eksperimen) pada skala sikap menunjukkan bahwa rerata secara keseluruhan terkategori tinggi dan setiap aspek sikap wirausaha yang memiliki rerata tertinggi hingga terendah secara berturut-turut adalah sikap berorientasi ke masa depan terkategori sangat tinggi, sikap kepemimpinan terkategori sangat tinggi, sikap berorientasi tugas dan hasil terkategori tinggi, sikap keorisinalan terkategori tinggi, sikap pengambil resiko terkategori tinggi, dan sikap percaya diri terkategori tinggi. Pada penilaian presentasi diperoleh rerata persentase setiap aspek sikap wirausaha mulai dari tertinggi hingga terendah berturut-turut adalah sikap percaya diri terkategori tinggi, sikap kepemimpinan terkategori cukup, dan sikap pengambil resiko terkategori cukup. Adapun pada penilaian produk, setiap aspek sikap wirausaha yang memiliki rerata skor tertinggi hingga terendah berturut-turut adalah sikap keorisinalan terkategori tinggi, sikap berorientasi pada tugas dan hasil terkategori cukup, dan sikap berorientasi ke masa depan terkategori cukup.

B. Saran

Adapun saran yang penulis ajukan adalah sebagai berikut.

1. Kepada para pendidik, pembelajaran berbasis kewirausahaan melalui pembuatan awetan dapat dijadikan alternatif pembelajaran oleh guru, selain dapat menumbuhkan sikap wirausaha siswa juga dapat membantu siswa dalam penguasaan konsep.

2. Kepada pengguna penelitian ini, dapat memberikan sedikit-banyak gambaran mengenai sikap wirausaha yang dimiliki siswa SMA sehingga dapat mengembangkan ke tingkat yang lebih tinggi, yaitu pelatihan kewirausahaan terhadap siswa-siswa sekolah menengah.
3. Kepada peneliti selanjutnya, dalam penerapan pembelajaran berbasis kewirausahaan ini harus memerhatikan waktu yang diperlukan dan konsep yang sesuai berkaitan dengan produk yang bernilai ekonomis tinggi.

